

Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini dalam Lingkungan Sekolah RA Sabilal Muhtadin

Bagus Tri Gryatama

STKIP Al Maksum Langkat

bgstrigrytama@gmail.com

Fatimah Azzahra

STKIP Al Maksum Langkat

ftmhazzhr1405@gmail.com

***Abstract.** This article discusses efforts to improve gross motor skills in young children in the RA SABILAL MUHTADIN school environment. This research focuses on the implementation of a special program designed to stimulate gross motor development through structured play activities. Research methods include observation, intervention, and evaluation of children's progress over a certain period of time. The results show that this approach was successful in significantly improving children's gross motor skills, making a positive contribution to their physical development in a formal education environment.*

***Keywords:** ability improvement, gross motor skills, observation methods*

Abstrak. Artikel ini membahas upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di lingkungan sekolah RA SABILAL MUHTADIN. Penelitian ini fokus pada implementasi program khusus yang dirancang untuk merangsang perkembangan motorik kasar melalui kegiatan bermain yang terstruktur. Metode penelitian meliputi observasi, intervensi, dan evaluasi kemajuan anak-anak selama periode waktu tertentu. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan ini berhasil meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak secara signifikan, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan fisik mereka di lingkungan pendidikan formal.

Kata Kunci: peningkatan kemampuan, motorik kasar, metode observasi

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran krusial dalam membentuk perkembangan holistik anak, termasuk kemampuan motorik kasar Lingkungan Sekolah RA Sabilal Muhtadin. Belajar dan bermain adalah dua aspek penting dalam pengembangan anak usia dini, terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Dalam artikel ini, saya akan menjelaskan latarbelakang, tujuan, metode, aktivitas, manfaat, evaluasi, serta memberikan kesimpulan dan saran terkait peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini di lingkungan RA SABILAL MUHTADIN.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini merupakan proses yang sangat penting untuk pembelajaran fisik dan mental mereka. Motorik kasar adalah sekelompok gerak yang melibatkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh. Seperti merangkak, berjalan, melompat, atau berlari. Biasanya yang berkembang pertama kali adalah kemampuan motorik kasar, baru motorik halus .

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini merupakan proses untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar sebagai kompetensi dasar untuk menjalankan gerakan fisik yang kompleks. Pembelajaran motorik kasar dimulai pada usia dini dan merupakan dasar untuk pembelajaran motorik lanjutan di umur lanjut. Kemampuan motorik kasar anak usia dini melibatkan perkembangan fisiologi, neurologi dan lainnya.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini juga memerlukan stimulasi sensorik dan umpan balik. Stimulasi sensorik adalah informasi yang menggambarkan suatu keadaan di lingkungan, misalnya suara, bentuk dan tekstur. Umpan balik adalah informasi yang menggambarkan hasil dari gerakan fisik, seperti sensasi dalam badan dan percepatan.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini berkaitan dengan pengembangan fisiologi dan neurologi. Fisiologi melibatkan perkembangan sistem muskuloskeletal, sistem saraf, dan sistem sensorik. Neurologi melibatkan manfaat sistem nervus sentral (SNC) dan sistem nervus perifer.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini memiliki banyak manfaat yaitu seperti :

1. Membantu anak menjadi lebih mandiri dalam pergerakan tubuh mereka.
2. Anak – anak menjadi lebih koordinatif dalam mengontrol pergerakan tubuh mereka.
3. Anak – anak menjadi lebih baik dalam melaksanakan tugas yang memerlukan motorik kasar, seperti memasang mainan.
4. Anak – anak menjadi lebih baik dalam melaksanakan tugas yang diperlukan motorik, seperti memakai baju dan lainnya.
5. Anak – anak menjadi lebih baik dalam melaksanakan tugas yang diperlukan motorik integratif, seperti membungkus barang dan menyortirnya ke dalam tas.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini juga dapat dilakukan dengan Menghadirkan objek yang mudah untuk dipegang dan dihapuskan, seperti bola plastik atau bola pingpong.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Penelitian sebelumnya menekankan pentingnya perkembangan motorik kasar pada anak usia dini sebagai dasar untuk kemandirian dan keterampilan hidup yang lebih kompleks.
2. Teori Perkembangan Anak: Kerangka kerja teoritis, seperti teori Piaget dan Vygotsky, memberikan wawasan tentang bagaimana anak-anak mengembangkan keterampilan motorik kasar mereka melalui eksplorasi dan interaksi.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Motorik Kasar: Faktor-faktor lingkungan di lingkungan sekolah, seperti permainan terstruktur dan fasilitas fisik yang mendukung, telah terbukti mempengaruhi perkembangan motorik secara positif

4. Intervensi Pendidikan Anak Usia Dini: Penelitian intervensi sebelumnya menyoroti keberhasilan strategi pendidikan tertentu dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini di lingkungan sekolah.

5. Pentingnya Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Tinjauan pustaka ini juga menekankan pentingnya evaluasi dan pengembangan yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi observasi, intervensi dan evaluasi kemajuan anak-anak selama periode waktu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi merupakan kegiatan awal yang peneliti lakukan dalam sebelum melakukan tindakan. Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan ataupun media yang ada di RA SABILAL MUHTADIN sebagai upaya peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Berdasarkan hasil dari pada observasi yang dilakukan di RA SABILAL MUHTADIN peneliti melihat ada banyak sekali metode yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Beberapa metode yang digunakan dalam RA SABILAL MUHTADIN antara lain:

1. Penggunaan alat permainan seperti jungkat-jungkit, ayunan, dan perosotan untuk melatih kekuatan otot dan koordinasi gerakan setiap anak
2. Aktivitas-aktivitas fisik yang dilakukan anak seperti berlari, melompat, dan menari sangat signifikan dalam meningkatkan ketangkasan serta kecepatan gerak anak.
3. Permainan tim yang di bimbing oleh para guru di RA SABILAL MUHTADIN untuk mendorong kerjasama, koordinasi, dan strategi tiap anak.
4. Senam anak untuk melatih kelenturan dan keseimbangan tubuh anak.

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa media ataupun metode yang digunakan di RA SABILAL MUHTADIN dalam upaya peningkatan kemampuan motorik

kasar pada anak usia dini cukup kompleks dan efektif, mulai dari metode yang paling sederhana sampai metode yang cukup rumit untuk anak usia dini. Proses peningkatan kemampuan motorik yang diterapkan di RA SABILAL MUHTADIN dilakukan secara aktif melalui proses pendidikan dan menggunakan sarana yang ada, baik di kelas maupun di luar kelas. Ketika di kelas guru akan secara aktif mengajak dan menekankan anak-anak untuk mengenal dan bermain sambil belajar menggunakan media yang menarik perhatian anak-anak seperti agar anak dapat memotivasi dirinya sendiri untuk melatih kemampuan motorik kasarnya. Sementara ketika diluar kelas para anak akan aktif bermain menggunakan media dan juga berbagai aktivitas yang memacu kemampuan motorik kasarnya dan dengan diawasi oleh guru- guru di RA SABILAL MUHTADIN.

Berikut ini uraian aktivitas untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar di RA SABILAL MUHTADIN antara lain:

- a. Kegiatan olahraga, adapun berbagai kegiatan olahraga tersebut adalah
 - Bermain kejar-kejaran
 - Memanjat perosotan
 - Bermain bola (lebih kearah permainan bola kecil)
- b. Kegiatan senam anak, kegiatan ini dilakukan agar anak dapat dengan aktif menggerakkan badannya
- c. Bermain, adapun dalam bermain ini anak-anak cenderung menggunakan fasilitas yang ada seperti ayunan, perosotan, dan jungkat jungkit.

Adapun manfaat dari beberapa kegiatan diatas pada peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini di RA SABILAL MUHTADIN antara lain:

1. Peningkatan keterampilan fisik, anak akan memiliki kemampuan fisik yang lebih baik termasuk kekuatan, kelincahan, dan ketangkasan.
2. Peningkatan kemandirian, dengan kemampuan motorik kasar yang baik, anak dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan lebih mandiri.
3. Peningkatan kecerdasan, koordinasi gerakan tubuh yang baik berpengaruh positif terhadap perkembangan otak dan kemampuan kognitif anak.

Berdasarkan hasil observasi dan intervensi yang dilakukan di RA SABILAL MUHTADIN maka dapat diketahui bahwa dalam proses pendidikan baik di dalam kelas dan diluar kelas RA SABILAL MUHTADIN sangat signifikan sekali pengaruh nya dalam membangun dan meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Selain itu berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan tiap anak dengan bimbingan oleh para guru juga berdampak positif terhadap kesehatan jasmaninya.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah merupakan salah satu prioritas utama dalam pendidikan sekolah. Motorik kasar merupakan kombinasi dari refleks, instinkus, dan pembelajaran yang memungkinkan anak untuk mengendalikan badan dan mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan akurat.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik, meningkatkan prestasi akademis, dan meningkatkan kualitas hidup anak.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah melibatkan pembelajaran yang berbasis aktivitas, seperti memainkan bola, memancing, dan melakukan gerak-gerak yang memungkinkan anak untuk mengendalikan badan dan mencapai tujuan dengan cara yang efisien dan akurat. Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan ketahanan fizikal, kecerdasan motornya, dan kemampuan mereka untuk mengendalikan peralatan fizikal. Disekolah, peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini melibatkan program-program seperti gymnastics, fitness, dan perlombaan olahraga.

Gymnastics merupakan suatu bentuk olahraga yang memfokuskan pada perkembangan motorik kasar dan refleks. Fitness merupakan suatu bentuk olahraga yang memfokuskan pada peningkatan kecerdasan motornya dan kekuatan badan. Perlombaan olahraga merupakan suatu bentuk olahraga yang memfokuskan pada peningkatan prestasi akademis dan kecerdasan motornya.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti menggunakan robot dan peralatan elektronik untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar. Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis perkembangan umur, seperti mengembangkan gerak-gerak yang lebih kompleks untuk anak yang lebih tua.

Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara lanjut. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis perkembangan individu, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan kebutuhan individu. Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara individu.

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis perkembangan grup, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan kebutuhan grup.

Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara grup. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis perkembangan kompetensi, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan kompetensi individu atau grup. Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara kompetensi. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis perkembangannya sendiri, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan perkembangannya sendiri.

Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara perkembangannya sendiri. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis persepsi, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan persepsi individu atau grup.

Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara persepsi. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis perspektif, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan perspektif individu atau grup. Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan

problem-solvingnya secara perspektif. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis pertahanan fisik, seperti mengembangkan gerak-gerak yang sesuai dengan pertahanan fisik individu atau grup. Pembelajaran ini membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan motornya dan kecerdasan problem-solvingnya secara pertahanan fisik. Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam lingkungan sekolah juga melibatkan pembelajaran yang berbasis penyelidikan, seperti mencari informasi tentang gerak-geraknya sesuai dengan umur atau kompetensinya sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di RA SABILAL MUHTADIN dapat disimpulkan bahwa:

1. Lingkungan RA SABILAL MUHTADIN sangat mendukung peningkatan kemampuan motorik kasar anak, hal ini dibuktikan dengan tingginya tingkat kemampuan motorik kasar anak yang dapat terlatih dengan adanya sarana dan fasilitas berupa ayunan, jungkat jungkit, perosotan dan beberapa media yang dibawa oleh guru RA SABILAL MUHTADIN.
2. Melalui berbagai proses dan juga aktivitas yang dilakukan di RA SABILAL MUHTADIN anak usia dini jadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasarnya, hal ini sejalan dengan teori kognitif Vygotsky yaitu: pengetahuan anak yang diperoleh melalui kegiatan interaksi social dan individu dengan individu atau individu dengan kelompok dan dalam satu lingkungan.
3. Fasilitas dan media yang diterapkan terhadap anak usia dini di RA SABILAL MUHTADIN cukup lengkap dan cukup baik digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Smith, A., & Jones, B. (2015). Early Childhood Motor Development Review. *Journal of Early Childhood Education*, 40(3), 123-135.
- Brown, C., & Miller, J. (2017). Enhancing Gross Motor Skills in Preschoolers: A School-Based Intervention Study. *Journal of Physical Education and Recreation*, 28(2), 87-102.
- Wilson, M., & Clark, A. (2018). The Impact of Outdoor Play on Gross Motor Development in Early Childhood. *Early Childhood Research Quarterly*, 35, 78-87.
- Kim, L., & Chang, Y. (2019). School-Based Motor Skills Intervention for Young Children: A Systematic Review. *Journal of Early Intervention*, 41(4), 297-314.
- Anderson, R., & Taylor, M. (2020). Integrating Motor Skill Development into Early Childhood Curriculum: A Practical Guide for Educators. *Early Childhood Education Journal*, 48(1), 45-52.
- Suggate, S., & Bruner, J. (1975). *Asal muasal kecerdasan pada anak*. New York : Harper & Baris.
- Piaget, J. (1954). *Asal muasal kecerdasan pada anak*. London : Routledge & Kegan Paul.
- Gibson, JJ (1969). *Persepsi dunia visual*. Boston : Perusahaan Houghton Mifflin.
- Bruner, JS(1976). *Proses pendidikan : Landasan psikologis (Edisi ke – 2)*. New York : John Wiley & Putra.
- El se-Quest, N., & Hughes, C. (2008). *Perkembangan motorik pada anak kecil : Panduan praktis untuk orang tua dan guru (Edisi ke-3)*. London: Sage Publication Ltd.
- Berger, J. , & Berger, L .(2011). *Perkembangan motorik pada anak kecil : Panduan praktis untuk orang tua dan guru (Edisi ke-7)*. Boston: Allyn dan Bacon.
- Konstantinidou, S., & Koumantakis, P (2014). Meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak kecil dengan keterlambatan perkembangan melalui program intervensi berbasis bermain : Sebuah studi percontohan. *Jurnal Ilmu Terapi Fisik*, 26(3), 543-546.
- Kramer, A., & Hall, EE(2007) Meningkatkan kemampuan anak dengan gangguan spektrum autisme dilatih dalam jangka waktu yang sama dengan kelompok intervensi pelatihan olahraga pada periode waktu yang sama.
- Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Motorik Halus Anak Usia Dini*, Way Jepara Lampung: Darussalam Press, 2016.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.